

Indra Sahnun Tanggung Jawab Jika Ada Advokat KAI Tak Bisa Beracara

Selasa, 10-Februari-2009 | 08:06:26 WIB



Jakarta-Mediasi Online. Presiden Kongres Advokat Indonesia (KAI) H Indra Sahnun Lubis SH menyatakan akan bertanggungjawab apabila ada anggota KAI yang tak bisa beracara di pengadilan. Pernyataan ini ia lontarkan untuk menjawab keraguan tentang keabsahan KAI karena sampai saat ini baru Ketua Pengadilan Tinggi (KPT) Nangroe Aceh Darussalam yang mau menyumpah anggotanya.

"Saya bertanggungjawab sepenuhnya apabila ada advokat KAI yang ditolak oleh hakim di persidangan, dan itu saya yakin tak terjadi. Saya percaya, para hakim tidak akan memihak masalah advokat karena ini masalah internal advokat yang tak boleh dicampuri oleh institusi manapun," tegas Indra Sahnun Lubis ketika memberikan sambutan dalam acara pengukuhan kepengurusan DPD KAI DKI Jakarta periode 2009-2014 pimpinan Anthony Hilman dan Kores Tambunan, di Eksekutif Club Hotel Sultan Jakarta, Senin (9/2) malam.

Ia juga bercerita tentang pertemuannya beberapa waktu lalu dengan Ketua MA terpilih Harifin Andi Tumpa dan Ketua Muda MA Bidang Pengawasan Joko Sarwoko. Joko, menurutnya sangat menyayangkan sikap para KPT yang mesti menunggu surat edaran dari MA untuk menyumpah advokat KAI.

Begitu juga dengan Harifin, ia akan segera mengeluarkan surat edaran kepada PT se-Indonesia tentang penyumpahan advokat KAI, *"Sabar ya, tunggu saya dilantik. Nanti akan saya keluarkan surat edaran ke semua PT di Indonesia agar PT menyumpah advokat KAI,"* ujar Harifin A Tumpa seperti ditirukan oleh Indra Sahnun Lubis.

Namun demikian Indra menegaskan, kalau memang PT tak mau menyumpah advokatnya tidak masalah. *"Kalau memang PT tak mau menyumpah ya tak apa-apa, di persidangan tak pernah ditanya apakah sudah disumpah atau belum,"* ujar Indra yang disambut tepuk tangan meriah.

Yang penting menurutnya, organisasi advokat (KAI) sudah mengangkat sebagai advokat maka sudah sah seseorang menjadi advokat dan bisa beracara.

Makin Dipercaya

Saat ini tambahnya, KAI semakin dipercaya masyarakat karena jumlah anggota KAI

diklaimnya sudah mencapai 17.000 advokat. *"banyak mantan jaksa, mantan hakim Agung dan mantan polisi yang ikut ujian advokat yang digelar KAI, ini menunjukkan KAI makin dipercaya masyarakat,"* paparnya bangga.

Indra juga meminta kepada para advokat KAI agar bisa menunjukkan bahwa advokat itu berwibawa dan sama wibawanya dengan aparat penegak hukum yang lain. *"Tunjukkan bahwa bahwa kita itu bukan bawahan mereka, kita itu sama levelnya dengan mereka,"* pintanya.

Pernyataannya itu juga diikuti permintaan agar anggotanya tak melakukan suap pada saat membela kliennya baik kepada polisi, jaksa maupun hakim. Dengan tidak melakukan suap maka advokat akan berwibawa di mata aparat penegak hukum yang lain. Ia mencontohkan Todung Mulya Lubis yang juga hadir dalam kesempatan itu, yang tak pernah melakukan suap dalam beracara tapi sangat berwibawa dan dikenal baik di Indonesia maupun di tingkat internasional.